

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini peneliti membahas tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, rasakan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.¹

Pendekatan penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode observasi-partisipan dan interview mendalam, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3-4

teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subyek penelitian.²

Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya misalnya penelitian kebijakan ilmu politik, administrasi, psikologi komunitas dan sosiologi, organisasi serta manajemen, bahkan sampai pada perencanaan kota dan perencanaan regional. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (behavior) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka- angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.³

Ada lima karakteristik penelitian yang menjadi ciri khas dari penelitian kualitatif seperti diungkapkan oleh R.C. Bogdan dan S.K. Biklen antara lain:⁴

1. Naturalistik; penelitian kualitatif merupakan suatu kajian berdasarkan atas latar alamiah, berbagai gejala yang dijumpai di lapangan tidak boleh dimanipulasi, tetapi direkam seperti apa adanya. Berkaitan dengan berbagai gejala yang "bebas" atau "alamiah" dan tidak dalam kendali peneliti, namun dikendalikan secara "alamiah" terteliti. Peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*) dalam pengambilan data biasanya juga dibantu dengan

²*Ibid.*, hal. 44

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48

⁴ *Ibid.*, hal. 51

berbagai sarana seperti video tape, kamera, alat tulis dan lain-lain. Interpretasi dan berbagai proposisi, konsep atau teori munculan berasal dari berbagai peristiwa nyata (*empiric*) pada kawasan yang diteliti sehingga bukan merupakan konsep peneliti.

2. Data diskriptif; data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Data-data termasuk transkrip wawancara, catatan lapangan, *photografi*, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan laporan-laporan lain yang terkait dengan fokus penelitian. Walaupun tidak diharamkan menggunakan angka-angka, namun sebisa mungkin untuk dituangkan dalam bentuk narasi dalam mendeskripsikan data yang ditemukan dalam penelitian ini. Menulis kata atau kalimat adalah sangat penting dalam pendekatan kualitatif, antara merekam kata dengan menyebarkan temuan-temuan. Sehingga artikel dan laporan kualitatif dideskripsikan melalui suatu "*anecdotal*".
3. Menekankan proses; penelitian kualitatif lebih menekankan proses daripada hasil. Pernyataan ini mengandung makna bahwa hubungan antar gejala-gejala atau bagian-bagian akan lebih jelas diamati dalam bentuk suatu proses. Oleh karena itu, selama proses atau kejadian itulah yang perlu diuraikan dan dijelaskan secara rinci dalam deskripsi hasil atau laporan penelitian, bukan hasil akhir seperti pada penelitian kuantitatif.
4. Induktif; penelitian kualitatif cenderung untuk menganalisa datanya secara induktif. Mereka tidak mencari bukti atau kejadian untuk mempengaruhi

hipotesa yang dipegang sebelum memasuki dalam kajian. Pengembangan teori dilakukan dengan cara "*bottom up*" dari potongan-potongan terpisah dari kumpulan kejadian yang saling berhubungan (*grounded theory*). Oleh sebab itu, penelitian kualitatif tidak dibutuhkan hipotesis sebagai pengendali penelitian karena sudah dinyatakan dalam fokus penelitian. Simpulan (atau boleh juga dikatakan "generalisasi") tidak berlaku secara universal, tetapi berlaku bagi konteks dan kawasan penelitiannya. Temuan statement berupa proposisi-proposisi, premis-premis, konsep-konsep atau teori-teori baru. Kajian teoritik (dalam proposal) tetap akan dipakai sebagai pijakan, tetapi sifatnya fleksibel dan akan berkembang sesuai dengan temuan data di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMK Sore Tulungagung dan peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti sebagai pengamat, pewawancara dan juga pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian

kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 117

Instrumen utama penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁶

Dalam hal ini peneliti mendatangi secara langsung SMK Sore Tulungagung. Peneliti melakukan observasi, mewawancarai guru dan murid serta melakukan dokumentasi dari hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan swasta di kabupaten Tulungagung. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai:

Nama Sekolah : SMK SORE TULUNGAGUNG
Alamat Sekolah : Jl. Mastrip No. 100, Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab.
Tulungagung, Jawa timur
Kode Pos : 66235
Telepon/fax : (0355) 322498/ (0355) 320910
Email : smk_sore_tagung@yahoo.com
Website : smksoretulungagung.sch.id
Kepala Sekolah : Drs. Hamid Manan, M.M.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 167

Adapun penetapan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. SMK Sore Tulungagung merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki kedisiplinan tinggi di Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang maju di kabupaten Tulungagung
2. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.
3. Merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber datanoninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁸ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁹ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer adalah guru PAI SMK Sore Tulungagung.
2. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah siswa SMK Sore Tulungagung dan dokumentasi tentang SMK Sore Tulungagung yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan

⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 167

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 54

¹⁰*Ibid.*, hal. 55

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹¹

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan kemudian hasil pengamatan ditulis dalam sebuah catatan. Dimana yang menjadi obyek penelitiannya ialah strategi pembelajaran dalam memilih media, dalam memilih metode, dalam memilih sumber belajar.

2. Wawancara

Wawancara secara umum yang dimaksud adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.¹²

Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (siswa dan guru) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti atau pewawancara datang berhadapan atau bertatap muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.¹³ Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru PAI SMK Sore Tulungagung

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Rosada, 2008), hal. 76

¹²*Ibid.*, hal. 82

¹³Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 79

(Responden 1 dan 2) selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMK Sore Tulungagung (Responden 3 dan 4).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹⁴

3. Dokumentasi

Menurut beberapa ahli, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁵

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data tertulis maupun data yang lainnya tentang SMK Sore Tulungagung baik dokumen berupa foto, gambar dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan SMK Sore Tulungagung.

F. Analisis Data

Dikatakan oleh Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan

¹⁴Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 190

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 231

apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.¹⁶ Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di smk sore tulungagung.

Menurut Milles dan Huberman sebagaimana dikutip Zainal Arifin, tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.¹⁷ Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹⁸ Semua data yang diproses tersebut adalah hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan keterampilan keagamaan di SMK Sore Tulungagung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan dalam penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 168

¹⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradikma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 172

¹⁸*Ibid...*, hal 327

bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.²¹ Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan

¹⁹*Ibid.*, hal. 329

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hal.

²¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 324

data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.²²

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di SMK Sore Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.²³

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini harus benar-benar dilakukan dengan baik. Dengan arti ketekunan pengamatan ini harus dilakukan secara teliti, rinci, cermat dan harus benar-benar valid sehingga dapat dipercaya keabsahannya.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat *me-rechek* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²⁴

²²*Ibid.*, hal. 327

²³Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

²⁴*Ibid.*, hal. 329

Triangulasi dalam hal ini yaitu peneliti membedakan penelitian yang diperoleh dari informan satu dengan informan yang lainnya dan peneliti membedakan antara temuan pada saat penelitian dengan teori sebelumnya.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁵

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau dengan teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang membangun.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dan Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁶

Sementara peneliti sendiri membagi lebih rinci pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan (pralapangan)

- 1) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian

²⁵*Ibid.*, hal. 332

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 169

- 2) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- 3) Membuat rancangan penelitian
- 4) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- 5) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap inti dari penelitian, pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari dokumen resmi sebagai perolehan data awal tentang keadaan sekolahan dengan melakukan observasi maupun wawancara sampai data terkumpul. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan dan melakukan observasi pada proses pembelajaran dan mengambil dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Data yang sudah terkumpul dengan baik kemudian disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian dan peneliti mendapatkan surat izin selesai penelitian dari sekolah.